

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJAMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2021-2024)

Rizka Aprilia^{1*}, Rizal Effendi², Firmansyah Arifin³, Yancik Syafitri⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti,
Palembang, Sumatera Selatan^{1,2,3,4}

Email koresponden : rizkaaprilia856@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History Submission : 08/09/2025 Review : 17/12/2025 Revised : 19/12/2025 Accepted : 20/12/2025 Published : 02/01/2026	<p><i>This study aims to determine the effect of profitability, company size, and leverage on tax management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2024). The sample in this study was 36 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The observation period was four years, from 2021 to 2024. Therefore, from the 36 companies, 144 financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange were obtained. The analysis technique used is multiple linear analysis which is processed using the computer program Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 24.</i></p> <p><i>Profitability, Company Size, and Leverage have a simultaneous influence on the variable of Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.000 < \alpha (0.05)$ meaning that H_0 is rejected or H_a is accepted. The multiple linear regression equation $Y = 315754570.000 + 0.054 X_1 + 0.640 X_2 + 0.300 X_3$. Profitability has a partial influence on Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.002 < \alpha (0.05)$. Company Size has a partial influence on Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.045 < \alpha (0.05)$. Leverage has a partial effect on tax management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2024), with a significance level of $0.000 < \alpha (0.05)$.</i></p>
Keywords Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Manajamen Pajak	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI, periode pengamatan dilakukan 4 tahun yaitu pada tahun 2021-2024 oleh karena itu dari 36 perusahaan ada sebanyak 144 laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Teknik analisis yang</p>

	<p>digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer <i>Statistical Product and Service Solution (SPSS)</i> versi 24.</p> <p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya Ho ditolak atau Ha diterima. Persamaan regresi linier berganda $Y = 315754570.000 + 0.054 X_1 + 0.640 X_2 + 0.300 X_3$. Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,045 < \alpha (0,05)$. Leverage memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.</p>
--	---

PENDAHULUAN

Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan Adolph (2020:41). Dengan manajemen pajak yang baik, entitas dapat memastikan bahwa semua kewajiban perpajakan dipenuhi tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga menghindari sanksi, denda, atau pemeriksaan pajak yang merugikan Fitriana (2022:12). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak (baik individu maupun badan usaha) secara legal dan efisien, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Ada banyak alasan yang menjadikan manajemen pajak penting untuk diteliti seperti dari segi meningkatkan efisiensi pajak, manajemen pajak yang baik dapat mengurangi beban pajak seperti manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi beban pajak dan meningkatkan profitabilitas, manajemen pajak dapat membantu perusahaan mengoptimalkan insentif pajak yang tersedia, pengurangan pajak atau kredit pajak dari segi meningkatkan kepatuhan pajak manajemen pajak dapat menghindari sanksi pajak, manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan menghindari sanksi pajak dan denda yang dapat timbul dari ketidak patuhan pajak, meningkatkan reputasi manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan reputasi dan kepercayaan stakeholders dan terakhir dari segi meningkatkan pengambilan keputusan, manajemen pajak dapat menginformasikan keputusan bisnis, manajemen pajak dapat membantu perusahaan membuat keputusan bisnis yang lebih informasi dan tepat, mengidentifikasi peluang, manajemen pajak dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang untuk mengoptimalkan pajak dan meningkatkan profitabilitas.

Sektor Pertambangan Di Indonesia sekarang diagungkan dalam dunia perekonomian yang dijadikan ladang bisnis para pengusaha maupun pemerintah Indonesia dengan luar negeri. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara menjadi salah satu pilar pertumbuhan dan

pembangunan di Indonesia sebagai dana pemasukan negara. Didukungnya perusahaan pertambangan di Indonesia berperan penting di sub sektor batu bara, migas, dan logam & mineral yang memiliki manfaat ekonomi lebih besar dari ekonomi kehutanan. Adanya sumber daya bahan baku yang dijadikan sektor pertambangan menjadikan Indonesia diincar oleh para investor luar negeri karena memiliki tingkat laba yang jauh lebih baik Zikri & Winarningsih (2024:6).

Berikut ini akan dijelaskan secara menyeluruh tentang Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.

Tabel 1 Data Perhitungan Manajamen Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)

No	Perusahaan	Tahun	Manajamen Pajak
1	PT Merdeka Copper Gold Tbk	2021	0.538
		2022	0.387
		2023	6.487
		2024	-1.528
2	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	0.193
		2022	0.846
		2023	1.062
		2024	0.208
3	PT Bayan Resources Tbk	2021	0.290
		2022	0.933
		2023	0.862
		2024	0.372
4	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2021	0.448
		2022	0.779
		2023	0.312
		2024	0.183
5	PT Sumber Global Energy Tbk	2021	0.657
		2022	1.200
		2023	0.341
		2024	0.415
6	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	0.136
		2022	0.940
		2023	1.130
		2024	0.351
7	PT Indika Energy Tbk	2021	4.910
		2022	3.500
		2023	5.351

		2024	0.707
		2021	0.423
8	PT Bukit Asam Tbk	2022	0.499
		2023	0.918
		2024	0.871
		2021	0,154
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	2022	0,136
		2023	0,012
		2024	0,007
		2021	-1,04
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	2022	0,024
		2023	0,081
		2024	-0,042
		2021	0,196
11	PT. Harum Energy Tbk	2022	0,157
		2023	0,048
		2024	0,150
		2021	0,253
12	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	2022	0,191
		2023	0,103
		2024	0,165
		2021	0,117
		2022	0,038
		2023	0,019
		2024	0,075
13	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk		
		2021	0,012
14	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	2022	0,042
		2023	0,005
		2024	0,002
		2021	0,076
15	PT. Transcoal Pacific Tbk	2022	0,113
		2023	0,200
		2024	0,463
16	PT. Dana Brata Luhur Tbk	2021	0,193

		2022	0,144
		2023	0,024
		2024	0,070
		2021	0,025
17	PT. Trans Power Marine Tbk	2022	0,012
		2023	0,025
		2024	0,021
		2021	0,534
18	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2022	1,493
		2023	1,263
		2024	1,008
		2021	0,368
19	PT. Energi Mega Persada Tbk	2022	0,423
		2023	0,712
		2024	1,034
		2021	-0,069
20	PT. Super Energy Tbk	2022	-0,075
		2023	-0,056
		2024	-0,093
		2021	0,152
21	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	2022	7,683
		2023	2,286
		2024	1,592
		2021	-0,019
22	PT. Citra Tubindo Tbk	2022	-0,041
		2023	0,025
		2024	0,142
		2021	-0,016
23	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2022	0,132
		2023	0,098
		2024	0,015
		2021	0,110
24	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	2022	0,037
		2023	2,971
		2024	0,007
		2021	5,223
25	PT. Alakasa Industrindo Tbk.	2022	0,000

		2023	0,040
		2024	-0,492
		2021	-0,005
		2022	-0,003
26	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2023	-0,002
		2024	-0,004
		2021	0,205
27	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.	2022	-0,053
		2023	-0,140
		2024	-0,063
		2021	0,009
28	PT. Vale Indonesia Tbk	2022	0,009
		2023	0,008
		2024	0,058
		2021	0,136
29	PT. Ifishdeco Tbk.	2022	0,258
		2023	0,180
		2024	0,109
		2021	-0,021
30	PT. Central Omega Resources Tbk.	2022	0,153
		2023	0,059
		2024	0,058
		2021	0,027
31	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	2022	0,117
		2023	0,498
		2024	0,385
		2021	0,001
32	PT. Aneka Tambang Tbk.	2022	5,285
		2023	0,016
		2024	3,739
		2021	-0,215
33	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	2022	-0,034
		2023	-0,007
		2024	-0,008
		2021	0,006
34	PT. Lionmesh Prima Tbk.	2022	-0,102
		2023	-0,091
		2024	-0,049
35	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2021	0,375

	2022	0,068
	2023	-0,172
	2024	-0,102
	2021	0,180
36 PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2022	0,004
	2023	0,093
	2024	0,047

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa perhitungan manajemen pajak perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 6.487 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -1.528. Pada perusahaan PT Indo Tambanggraya Megah Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 1.062 terendah pada tahun 2021 sebesar 0.193. Pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0.933 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.290. Pada perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0.779 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0.183. Pada perusahaan PT Sumber Global Energy Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 1.200 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0.341. Pada perusahaan PT TBS Energi Utama Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 1.130 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.136. Pada perusahaan PT Indika Energy Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 5.351 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0.707. Pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar 0.918 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.423. Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,154 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,007. Pada perusahaan PT. Garda Tujuh Buana Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,081 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -1,040.

Pada perusahaan PT. Harum Energy Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,196 terendah pada tahun 2023 sebesar 0,048. Pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk nilai manajeman pajak tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,253 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,103. Pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,253 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,103. Pada perusahaan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,117 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,019. Pada perusahaan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,042 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,002. Pada perusahaan PT. Transcoal Pacific Tbk tertinggi pada tahun 2024 sebesar 0,463 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,076. Pada perusahaan PT. Dana Brata Luhur Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,193 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,024. Pada perusahaan PT. Trans Power Marine Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,025 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,021. Pada perusahaan PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 1,493 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 1,008. Pada perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk tertinggi ada pada tahun 2024 sebesar 1,034 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,368. Pada perusahaan PT. Super

Energy Tbk tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar -0,056 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,075.

Pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 7,683 terendah pada tahun 2021 sebesar 0,152. Pada perusahaan PT. Citra Tubindo Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2024 sebesar 0,142 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,041. Pada perusahaan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,132 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,016. Pada perusahaan PT. Gunung Raja Paksi Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 2,971 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,007. Pada perusahaan PT. Alakasa Industrindo Tbk. ALKA tertinggi pada tahun 2021 sebesar 5,223 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,492. Pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. ALMI tertinggi pada tahun 2023 sebesar -0,002 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,005. Pada perusahaan PT. Indal Aluminium Industry Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,205 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,063. Pada perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk tertinggi ada pada tahun 2024 sebesar 0,058 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,009. Pada perusahaan PT. Ifishdeco Tbk tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 0,258 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,109. Pada perusahaan PT. Central Omega Resources Tbk. DKFT tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 0,153 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,021.

Pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,498 terendah pada tahun 2021 sebesar 0,027. Pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 5,285 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,001. Pada perusahaan PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar -0,007 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,034. Pada perusahaan PT. Lionmesh Prima Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,006 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,049. Pada perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,375 dan terendah pada tahun 2023 sebesar -0,172. Pada perusahaan PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,180 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,004.

Ada beberapa penyebab yang menjadikan perusahaan mengalami nilai fluktuasi seperti perubahan undang-undang atau peraturan pajak dapat mempengaruhi strategi pajak perusahaan, fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pajak perusahaan, perubahan struktur organisasi, merger, atau akuisisi dapat mempengaruhi manajemen pajak, kesalahan dalam perencanaan pajak dapat mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi, perubahan kebijakan pemerintah terkait pajak dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Menurut Dewantari (2020:11) manajemen pajak dan teori keagenan memiliki hubungan yang erat dalam konteks pengelolaan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan hubungan antara manajer (agen) dan pemegang saham atau investor (prinsipal). Teori keagenan berfokus pada permasalahan yang muncul akibat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, di mana agen (manajer) diharapkan untuk bertindak demi kepentingan prinsipal (pemegang saham). Dalam praktiknya, agen sering kali menghadapi dilema untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka pendek, sementara prinsipal menginginkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan dan berisiko rendah. Dengan demikian teori keagenan dapat membantu menjelaskan hubungan antara manajemen pajak dan

perusahaan, serta bagaimana manajemen pajak dapat digunakan sebagai mekanisme control untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan transparansi.

Manajemen perpajakan meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage, berikut akan dijelaskan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan, serta menjadi tolok ukur dalam menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan Nainggolan (2022:17). Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan return on assets (ROA), semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan, sehingga pajak yang dikenakan atas laba perusahaan akan semakin besar Sabakodi & Andreas (2024:12). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan hanya tentang menghasilkan uang, tetapi juga tentang menunjukkan kemampuan bisnis untuk bertahan, berkembang, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemilik dan pemangku kepentingan.

Profitabilitas terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak dan penelitian yang dilakukan oleh Apriliaawati (2024) dengan judul Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, menyimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Ukuran perusahaan adalah parameter atau indikator yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya skala suatu perusahaan, baik dari sisi keuangan, operasional, maupun sumber daya yang dimiliki Hanum & Manullang (2022:16). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan Oktavia, (2022:82). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat mengindikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pembiayaan.

Ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanum & Manullang, 2022) dengan judul Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Firm size berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak dan penelitian yang dilakukan oleh (Sidauruk & Suzan, 2024) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fasilitas Perpajakan, Tingkat Utang Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak menyimpulkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak

Menurut Ekawijaya (2020:3) leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Leverage mencerminkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur pendanaannya. Semakin tinggi leverage, semakin besar proporsi utang terhadap ekuitas atau aset perusahaan (Zikri & Winarningsih, 2024). Dari uraian

ditas dapat disimpulkan bahwa leverage adalah suatu konsep dalam keuangan yang merujuk pada penggunaan dana pinjaman (utang) oleh perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan. Dengan leverage, perusahaan menggunakan sumber daya eksternal untuk membiayai kegiatan operasional atau investasi, dengan harapan bahwa pendapatan yang dihasilkan akan lebih besar daripada biaya pinjamannya.

Leverage terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imaniar (2024) dengan judul Pengaruh Capital Intensity, Leverage Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Perpajakan, menyimpulkan leverage berpengaruh terhadap manajemen perpajakan. dan penelitian yang dilakukan oleh (Di & Pulang, 2022) dengan judul Pengaruh Leverage & Intensitas Modal Terhadap Manajemen Pajak Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Leverage berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melihat Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2020-2024) adapun perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu dari sumber data peneliti sekarang lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan dengan kurung waktu 5 tahun laporan keuangan dan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yang bervariasi tidak sama persis dengan penelitian teradulu guna untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik mengangkat manajemen pajak sebagai variabel terikat dikarenakan manajemen pajak penting untuk diteliti karena dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi pajak, kepatuhan pajak, dan pengambilan keputusan dengan dibantu beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen pajak seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, jadi peneliti mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
4. Apakah Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024) sebagai tempat penelitian ini karena BEI merupakan bursa efek pertama yang dianggap memiliki data lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan didasarkan atas pertimbangan objektif yang sesuai dengan tujuan serta pertimbangan.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dalam kata lain data sudah tersedia dalam bentuk publikasi yang telah diolah oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website www.idx.co.id dan situs resmi masing – masing perusahaan. Data yang didapatkan dari website www.idx.co.id seperti data manajemen pajak yang terdaftar pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan Dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu mengetahui laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024) dengan periode laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2021 sampai 2024.

Sampel

Dalam penelitian ini ada sebanyak 36 Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI, periode pengamatan dilakukan 4 tahun yaitu pada tahun 2021-2024 oleh karena itu dari 36 perusahaan ada sebanyak 144 laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI yang akan digunakan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		144
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
Std. ^{,b}	Deviation	216846707.0000000
Most Differences	Absolute	.062
Extreme	Positive	.062
Differences	Negative	-.042
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka atau nilai 0,200 maka adapat disimpulkan normal dan model regresinya telah memenuhi asumsi normalitas dengan angka atau nilai $0,200 > 0,05$

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.994	1.007
Ukuran Perusahaan	.994	1.006
Leverage	.989	1.011

- a. Dependent Variable: Manajamen Pajak

Dilihat dari tabel diatas nilai VIF masing-masing variabel bebas, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka variabel independen tidak mengalami gejala Multikolinieritas, dari hasil uji diatas dapat dilihat semua bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10 jadi semua variable dependen tidak mengalami gejala Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedasitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standar dized Coeffici ents		
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	180050 523.600	11588 776.99 0		15.537	.000
Profitabilitas	.001	.009	.008	.090	.928
Ukuran Perusahaan	.106	.581	.015	.182	.856
Leverage	1.076E-6	.000	.007	.084	.933

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan dari uji glejser diatas dapat diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala Heteroskedasitas, menunjukan nilai signifikan (p-value) Profitabilitas sebesar 0,928, Ukuran Perusahaan sebesar 0,856 dan Leverage sebesar 0,933, hasil tersebut jelas menunjukan bahwa variabel tidak mengalami gejala Heteroskedasitas karena memiliki nilai signifikan > 0,05

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo del R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimat e	Durbin-Watso n	
1 .425 ^a	.181	.163	219157 749.600 00	1.960	

a. Predictors: (Constant), Leverage,
Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajamen Pajak

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diketahui bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1,960. Untuk nilai DL (batas bawah) dan DU (batas atas) dilihat berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan jumlah data n = 144 dan jumlah variabel X dalam penelitian ini yaitu k = 3, maka diperoleh nilai DL = 1,6854 dan nilai DU = 1,7704 Jadi nilai 4-DU = 2,2296 dan 4-DL = 2,3146. Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,960, karena nilai DW terletak diantara nilai DU dan 4-DU maka kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	31575457 0.000	21032526.2 10			15.0 13	.000
Profitabilitas	.054	.017	.248	3.23 1		.002
Ukuran Perusahaan	.640	1.055	.047	.607		.045
Leverage	.300	.000	.365	4.74 0		.000

a. Dependent Variable: Manajamen Pajak

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 315754570.000 + 0.054 X_1 + 0.640 X_2 + 0.300 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 315754570.000: artinya jika variabel Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan *Leverage* (X_3) nilainya adalah 0, maka Manajamen Pajak (Y) nilainya 315754570.000.
- Koefesien regresi Variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 0.054, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan satu-satuan, maka Terhadap Manajamen Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.054 satuan.
- Koefesien regresi Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 0.640, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan satu-satuan, maka Terhadap Manajamen Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.640 satuan.
- Koefesien regresi Variabel *Leverage* (X_3) sebesar 0.300, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan satu-satuan, maka Terhadap Manajamen Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.300 satuan.

d. Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148257	3	494190	10.2	.000 ^b
	174900		583100	89	
	000000		000000.		
	0.000		000		
Residual	672421	140	480301		
	669100		192200		
	000050		00000.0		
	0.000		00		
Total	820678	143			
	844000				
	000000				
	0.000				

a. Dependent Variable: Manajamen Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya Ho ditolak atau Ha diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
(Constant)	31575.00	210325.26.210			15.013	.000
Profitabilitas	.054	.017	.248	3.231		.002
Ukuran Perusahaan	.640	1.055	.047	.607		.045
Leverage	.300	.000	.365	4.740		.000

a. Dependent Variable: Manajamen Pajak

1. Berdasarkan nilai sig dari tabel 8 terlihat bahwa nilai signifikan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial dengan Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$.
2. Berdasarkan nilai sig dari tabel 8 terlihat bahwa nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial dengan Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,045 < \alpha (0,05)$.
3. Berdasarkan nilai sig dari tabel 8 terlihat bahwa nilai signifikan variabel Leverage memiliki pengaruh secara persial dengan Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor

Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar 0,000 < α (0,05).

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b				
Mod el	R el	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.163	219157749. 60000

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajamen Pajak

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari koefesien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,163 atau 16,3%. Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak memiliki pengaruh sebesar 16,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024).

Terdapat pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) berdasarkan Uji Simultan (Uji F) terdapat variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar 0,000 < α (0,05) artinya Ho ditolak atau Ha diterima. Uji koefesien determinasi Adjusted R Square sebesar 00,163 atau 16,3%. Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak memiliki pengaruh sebesar 16,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Menurut Putri dan Lawita (2019) terdapat hubungn antara teori keagenan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajamen Pajak dikarenakan manajemen perusahaan (agen) memiliki kepentingan yang bisa berbeda dengan pemilik perusahaan (prinsipal), sehingga muncul potensi konflik kepentingan, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pajak. Profitabilitas yang tinggi dapat

mendorong manajemen untuk melakukan penghindaran pajak guna memaksimalkan laba setelah pajak, meskipun hal ini berisiko terhadap kepatuhan perpajakan. Ukuran perusahaan juga berpengaruh, perusahaan yang lebih besar cenderung menjadi sorotan otoritas pajak dan publik, sehingga manajemen lebih berhati-hati dalam strategi pajak, meski skala dan sumber daya mereka memungkinkan pengelolaan pajak yang lebih kompleks. Sementara itu, leverage atau tingkat utang perusahaan memengaruhi kebijakan pajak karena bunga utang dapat menjadi pengurang pajak, sehingga perusahaan dengan leverage tinggi memiliki insentif untuk mengelola pajak melalui struktur pembiayaan. Dengan demikian, melalui Teori Keagenan, profitabilitas, ukuran, dan leverage memengaruhi perilaku manajer dalam mengatur pajak guna menyeimbangkan kepentingan mereka sendiri dengan tuntutan pemilik dan kewajiban.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024).

Terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024) berdasarkan Uji Parsial (Uji t) terdapat signifikan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devi et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak dan menurut (Apriliawati, 2024) dengan judul “Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Menurut Dayanara (2019) terdapat hubungan antara teori keagenan dengan Profitabilitas dikarenakan profitabilitas perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai agen. Ketika perusahaan mencatatkan tingkat profitabilitas yang tinggi, manajer memiliki insentif untuk menjaga citra kinerja keuangan agar tetap positif di mata pemilik (prinsipal) dan pihak eksternal. Namun, tingginya profit juga dapat menyebabkan beban pajak yang besar, sehingga mendorong manajer untuk melakukan manajemen pajak guna menekan kewajiban fiskal dan mempertahankan laba bersih. Di sinilah muncul potensi konflik kepentingan antara manajer yang ingin memaksimalkan kompensasi atau bonus berbasis laba, dan pemilik yang menghendaki kepatuhan pajak dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, dalam Teori Keagenan, profitabilitas yang tinggi berpotensi meningkatkan praktik manajemen pajak sebagai bentuk upaya manajer dalam mengelola beban pajak demi tujuan tertentu, yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024).

Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024) berdasarkan Uji Parsial (Uji t) terdapat signifikan variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial dengan Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,045 < \alpha (0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanum & Manullang, 2022) dengan judul “Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. dan menurut (Hanum & Manullang, 2022) dengan judul “Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm size berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Menurut Khairani (2019) terdapat hubungan antara teori keagenan dengan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajamen Pajak dikarenakan ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi praktik manajemen pajak yang dilakukan oleh manajemen sebagai agen. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki struktur organisasi yang kompleks, sumber daya yang lebih besar, dan kemampuan untuk memanfaatkan celah-celah perpajakan secara legal melalui perencanaan pajak yang cermat. Di sisi lain, perusahaan besar juga menghadapi tekanan dari pemilik (prinsipal), regulator, dan publik untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Konflik kepentingan muncul ketika manajemen berupaya meminimalkan beban pajak guna meningkatkan laba bersih atau kompensasi mereka, meskipun hal ini bisa menimbulkan risiko reputasi dan sanksi hukum bagi perusahaan. Oleh karena itu, dalam pandangan Teori Keagenan, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula tantangan dalam mengendalikan praktik manajemen pajak yang dilakukan oleh manajer, sehingga dibutuhkan mekanisme pengawasan dan tata kelola yang kuat untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan tujuan pemilik.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024).

Terdapat pengaruh Leverage Terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024) berdasarkan Uji Parsial (Uji t) terdapat signifikan variabel Leverage memiliki pengaruh secara persial dengan Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliawati, 2024) dengan judul “Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak dan menurut (Devi et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Terdapat hubungan antara teori keagenan dengan Leverage Terhadap Manajamen Pajak dikarenakan leverage atau tingkat utang perusahaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan manajerial terkait manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi cenderung memanfaatkan beban bunga utang sebagai pengurang pajak, sehingga dapat menurunkan kewajiban pajak secara legal. Namun, hal ini juga membuka peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen pajak yang lebih agresif guna menekan beban fiskal dan meningkatkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya bisa berdampak pada peningkatan kompensasi manajerial. Di sisi lain, penggunaan utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sehingga para kreditur sebagai salah satu pihak eksternal berkepentingan akan lebih menuntut transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam hal ini, muncul potensi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik atau kreditur (prinsipal), terutama jika manajemen pajak dilakukan secara oportunistik. Oleh karena itu, berdasarkan Teori Keagenan, leverage memengaruhi kecenderungan manajer dalam mengelola pajak, dan memerlukan pengawasan agar keputusan yang diambil tetap sejalan dengan kepentingan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,045 < \alpha (0,05)$.
4. Leverage berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajamen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliauwati, R. (2024). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 1–8.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei*. Jurnal

- Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science, 12(1), 40–51. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i1.1444>
- Christian, H., & Addy Sumantri, F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)*. Nikamabi, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1562>
- Dan, M., Yang, M., Di, T., & Tahun, B. E. I. (2020). *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi “Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor.* 7(9), 40–49.
- Devi, I. P., Handayani, D., & Sudiman, J. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Fixed Assets Intensity , Ukuran Perusahaan , dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak.* 2(12), 59–70.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei.* Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Di, E., & Pulang, K. (2022). *Jurnal Riset Ilmiah.* Jurnal Riset Ilmiah, 1(01), 15–18.
- Ekawijaya, A. (2020). *Pengaruh Leverage, Pertumbungan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia.* Stie-Mce.Ac.Id, 1–23. <http://repository.stie-mce.ac.id/1105/3/3. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.pdf>
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Sunaryo, D. (2022). *Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri.* Journal of Business and Economics Research (JBE), 3(3), 350–358. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.1771>
- Handayani. (2020). *Bab III Metode Penelitian.* Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253).
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). *Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.* Owner, 6(4), 4050–4061. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1008>
- Imaniar, N. I., Rely, G., & Prayogo, B. (2024). *Pengaruh Capital Intensity, Leverage Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Perpajakan.* SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 3(2), 1099–1108. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2343>
- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan,dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019.* Owner, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>

- Oktavia, S. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. Bab II Kajian Pustaka 2.1, 12(2004), 6–25.
- Publik, A., Perbankan, M., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). *Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022*. 1(1), 10–21.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. Owner, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Putri, S. A., Yuliafitri, I., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Sumber*: Data diolah peneliti , Badan Pusat Statistik Tabel 1 menunjukkan realisasi penerimaan negara Indonesia masih mengandalkan penerimaan perp. 4(3), 1499–1514.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022*. Owner, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Owner, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sidauruk, M. R., & Suzan, L. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital , Ukuran Perusahaan , Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20219 – 2022)*. 11(6), 5911–5920.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 127–139. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5124>
- Zikri, F. N., & Winarningsih, S. (2024). *Pengaruh Beban Pajak, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1265–1290. <https://doi.org/10.54082/jupin.523>